

Lampiran 1. Lembar Informasi dan Permohonan untuk menjadi Responden

LEMBAR INFORMASI
PERMOHONAN UNTUK MENJADI RESPONDEN
FAKTOR DEPRESI TERHADAP KEBERHASILAN TERAPI
TUBERKULOSIS (TB)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adelia Rizka Amila

NIM : 20150310008

Saya mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Program Studi Pendidikan Dokter sedang melaksanakan penelitian untuk penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan sebagai Sarjana Kedokteran (S.Ked).

Dalam lampiran ini terdapat beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian. Untuk itu, saya harap dengan segala kerendahan hati agar kiranya anda bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuisioner yang telah disediakan. Kerahasiaan jawaban anda akan dijaga dan hanya diketahui oleh peneliti. Saya harap anda memberikan jawaban dengan sejujur-jujurnya sehingga hasilnya dapat memberikan gambaran yang terbaik untuk penelitian ini.

Prosedur dan hasil penelitian ini tidak akan memberikan dampak dan risiko terhadap responden penelitian, maupun penyalahgunaan karena hal ini semata-mata untuk kepentingan ilmiah.

Saya ucapkan banyak terima kasih atas bantuan dan partisipasi anda untuk peran sertanya dalam penelitian ini.

Lampiran 2. Lembar Persetujuan Responden Penelitian (*Informed Consent*)

LEMBAR PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Usia :

Alamat:

Menyatakan bersedia menjadi Responden dalam penelitian dari:

Nama : Adelia Rizka Amila

NIM : 20150310008

Judul : Faktor Depresi Terhadap Keberhasilan Terapi Tuberkulosis (TB)

Saya telah diberikan penjelasan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian diatas dan saya telah diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dimengerti dan telah diberikan jawaban dan pernyataan yang sesuai.

Dengan ini saya menyatakan secara sadar dan sukarela serta tanpa paksaan menyetujui untuk ikut serta dalam penelitian serta bersedia menjawab semua pertanyaan dengan sadar dan sebenar-benarnya.

Yogyakara,

2017

Responden

()

Lampiran 3. Kuesioner Penelitian

Hamilton Depression Rating Scale (HDRS)

PETUNJUK : Isi dengan mencentang pada kotak jawaban yang paling sesuai dengan keadaan pasien.

1. Suasana perasaan depresi (perasaan sedih, putus asa, tak berdaya, tak berharga)

|__| 0 = tidak ada

|__| 1 = perasaan ini dinyatakan hanya bila ditanya

|__| 2 = perasaan ini dinyatakan spontan secara verbal

|__| 3 = perasaan ini dinyatakan secara nonverbal, misalnya ekspresi wajah, postur, suara dan kecenderungan menangis.

|__| 4 = perasaan ini dinyatakan spontan secara verbal dan nonverbal

2. Perasaan bersalah

|__| 0 = tidak ada

|__| 1 = menyalahkan diri sendiri, merasa telah mengecewakan orang lain

|__| 2 = ide-ide bersalah atau renungan tentang perbuatan salah atau berdosa pada masa lalu

|__| 3 = sakit, ini merupakan suatu hukuman, waham bersalah

|__| 4 = mendengar suara-suara tuduhan atau kutukan dan/atau mengalami halusinasi penglihatan yang mengancam

3. Bunuh diri

|__| 0 = tidak ada

|__| 1 = merasa hidup tidak berharga

|__| 2 = mengharapkan kematian atau segala pikiran tentang kemungkinan tersebut

|__| 3 = ide-ide atau gerak-gerak isyarat tentang bunuh diri

|__| 4 = percobaan bunuh diri (segala percobaan yang serius diberi nilai 4)

4. Insomnia (*early*)

|__| 0 = tidak ada kesulitan jatuh tidur

|__| 1 = kadang-kadang mengeluh sulit jatuh tidur, misalnya lebih dari 15 menit

|__| 2 = mengeluh sulit jatuh tidur setiap malam

5. Insomnia (*middle*)

|__| 0 = tidak ada kesulitan mempertahankan tidur

|__| 1 = mengeluh gelisah dan terganggu sepanjang malam

|__| 2 = terjaga sepanjang malam (segala keadaan bangkit dari tempat tidur diberi nilai 2 kecuali untuk buang air kecil)

6. Insomnia (*late*)

|__| 0 = tidak ada kesulitan

|__| 1 = bangun terlalu pagi tetapi dapat tidur kembali

|__| 2 = bila telah bangun/bangkit dari tempat tidur, tidak dapat tidur kembali

7. Kerja dan kegiatan

|__| 0 = tidak ada kesulitan

|__| 1 = pikiran dan perasaan tentang ketidakmampuan, keletihan atau kelemahan sehubungan dengan kegiatan, kerja atau hobi

|__| 2 = hilangnya minat dalam melakukan kegiatan, hobi atau pekerjaan, baik dilaporkan secara langsung oleh pasien atau secara tidak langsung melalui

kelesuan/tidak bergairah, keragu-raguan dan kebimbangan (merasa harus mendorong diri untuk bekerja atau melakukan kegiatan)

|__| 3 = berkurangnya waktu aktual yang dihabiskan dalam melakukan kegiatan atau menurunnya produktivitas. Di rumah sakit, beri nilai 3 bila pasien tidak menghabiskan waktu paling sedikit 3 jam sehari dalam melakukan kegiatan (tugas rumah sakit atau hobi) diluar tugas-tugas bangsal

|__| 4 = berhenti bekerja karena sakitnya sekarang. Di rumah sakit, beri nilai 4 bila pasien tidak melakukan kegiatan apapun kecuali tugas-tugas bangsal, atau bila pasien gagal melaksanakan tugas-tugas bangsal tanpa dibantu

8. Retardasi (lambat dalam berpikir dan berbicara, kemampuan berkonsentrasи,

penurunan aktivitas motorik)

|__| 0 = normal dalam berbicara dan berpikir

|__| 1 = sedikit lamban dalam wawancara

|__| 2 = jelas lamban dalam wawancara

|__| 3 = sulit diwawancara

|__| 4 = stupor lengkap

9. Agitasi

|__| 0 = tidak ada

|__| 1 = memainkan tangan, rambut dan lain-lain

|__| 2 = meremas tangan, menggigit kuku, menarik rambut, menggigit bibir

10. Anxietas psikis

|__| 0 = tidak ada kesulitan

|__| 1 = ketegangan dan mudah tersinggung yang bersifat subyektif

|__| 2 = mengkuatirkan hal-hal kecil

|__| 3 = sikap kuatir yang tercermin di wajah atau pembicaraan

|__| 4 = katakutan diekspresi tanpa ditanya

11. Anxietas somatik

|__| 0 = tidak ada

|__| 1 = ringan

|__| 2 = sedang

|__| 3 = berat

|__| 4 = inkapasitas

Keadaan fisiologis yang mengiringi anxietas seperti :

- gastrointestinal:mulut, sulit mencerna, diare, kram, sendawa
- kardiovaskular :palpitasi, nyeri kepala
- pernapasan : hiperventilasi, menghela nafas panjang
- sering-sering buang air kecil
- berkeringat

12. Gejala somatik (gastrointestinal)

|__| 0 = tidak ada

|__| 1 = tidak ada nafsu makan tetapi dapat makan tanpa dorongan orang lain.

Perut terasa penuh

|__| 2 = Sulit makan tanpa dorongan orang lain, meminta atau membutuhkan pencahar atau obat-obatan untuk buang air besar atau obatan-obatan untuk simtom gastrointestinal

13. Gejala somatik (umum)

|__| 0 = tidak ada

|__| 1 = anggota gerak, punggung atau kepala terasa berat. Nyeri punggung, nyeri kepala, nyeri otot. Hilang tenaga dan kelelahan

|__| 2 = segala simtom di atas yang jelas diberi nilai 2

14. Gejala genital (misalnya : hilangnya libido, gangguan menstruasi)

|__| 0 = tidak ada

|__| 1 = ringan

|__| 2 = berat

15. Hipokondriasis

|__| 0 = tidak ada

|__| 1 = dihayati sendiri

|__| 2 = preokupasi tentang kesehatan diri

|__| 3 = sering mengeluh, meminta pertolongan, dan lain-lain

|__| 4 = waham hipokondarasis

16. Kehilangan berat badan (pilih antara A atau B)

A. Bila dinilai berdasarkan riwayat

|__| 0 = tidak ada kehilangan berat badan

|__| 1 = kemungkinan berat badan berkurang sehubungan dengan sakit sekarang

|__| 2 = berat badan jelas berkurang (menurut pasien)

B. Bila diukur perubahan berat badan actual, dinilai setiap minggu oleh psikiater bangsal

|__| 0 = kehilangan berat badan kurang dari 0,5 kg seminggu

|__| 1 = kehilangan berat badan lebih dari 0,5 kg seminggu

|__| 2 = kehilangan berat badan lebih dari 1 kg seminggu

17. Tilikan

|__| 0 = mengetahui dirinya depresi dan sakit

|__| 1 = mengetahui dirinya sakit tetapi disebabkan oleh makanan yang buruk, iklim, kerja berlebihan, virus, perlu istirahat, dan lain-lain.

|__| 2 = menyangkal sepenuhnya bahwa dirinya sakit

Lampiran 4. Hasil Analisa Penelitian menggunakan SPSS

Jenis Kelamin * Keberhasilan Terapi

Crosstab

		Keberhasilan Terapi		Total	
		Berhasil	Belum Berhasil		
Jenis Kelamin	Laki-Laki	Count	29	35	
		% of Total	50.9%	61.4%	
	Perempuan	Count	18	22	
		% of Total	31.6%	38.6%	
Total		Count	47	57	
		% of Total	82.5%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.010 ^a	1	.920		
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.010	1	.920		
Fisher's Exact Test				1.000	.594
Linear-by-Linear Association	.010	1	.921		
N of Valid Cases	57				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.86.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.013	.920
N of Valid Cases		57	

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Jenis Kelamin (Laki-Laki / Perempuan)	1.074	.266	4.335
For cohort Keberhasilan Terapi = Berhasil	1.013	.790	1.298
For cohort Keberhasilan Terapi = Belum Berhasil	.943	.299	2.970
N of Valid Cases	57		

Umur * Keberhasilan Terapi**Crosstab**

		Keberhasilan Terapi		Total
		Berhasil	Belum Berhasil	
Umur	Remaja Akhir	Count	11	12
		% of Total	19.3%	1.8% 21.1%
	Dewasa Awal	Count	13	16
		% of Total	22.8%	5.3% 28.1%
	Dewasa Akhir	Count	4	5
		% of Total	7.0%	1.8% 8.8%
	Lansia Awal	Count	8	9
		% of Total	14.0%	1.8% 15.8%
	Lansia Akhir	Count	7	10
		% of Total	12.3%	5.3% 17.5%
Total	Manula	Count	4	5
		% of Total	7.0%	1.8% 8.8%
		Count	47	57
		% of Total	82.5%	17.5% 100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.092 ^a	5	.836
Likelihood Ratio	2.111	5	.834
Linear-by-Linear Association	.796	1	.372
N of Valid Cases	57		

a. 8 cells (66.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .88.

Symmetric Measures

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.188	.836
N of Valid Cases		57	

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Umur Berhasil	47	17	84	41.45	18.088
Umur Tidak Berhasil	10	21	70	46.50	18.320
Valid N (listwise)	10				

Pendidikan * Keberhasilan Terapi**Crosstab**

		Keberhasilan Terapi		Total
		Berhasil	Belum Berhasil	
Pendidikan	Tidak Tamat SD	Count	1	1
		% of Total	1.8%	0.0% 1.8%
	SD	Count	7	3 10
		% of Total	12.3%	5.3% 17.5%
SMP		Count	6	0 6
		% of Total	10.5%	0.0% 10.5%
	SMA	Count	27	5 32
		% of Total	47.4%	8.8% 56.1%
Sarjana		Count	6	2 8

Total	% of Total Count % of Total	10.5% 47 82.5%	3.5% 10 17.5%	14.0% 57 100.0%
-------	-----------------------------------	----------------------	---------------------	-----------------------

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.951 ^a	4	.566
Likelihood Ratio	3.990	4	.407
Linear-by-Linear Association	.012	1	.912
N of Valid Cases	57		

a. 6 cells (60.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .18.

Symmetric Measures

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.222	.566
N of Valid Cases		57	

Pendidikan * Keberhasilan Terapi Crosstabulation

		Keberhasilan Terapi		Total
		Berhasil	Belum Berhasil	
Pendidikan	Tingkat Rendah	Count	14	17
		% of Total	24.6%	29.8%
	Tingkat Tinggi	Count	33	40
		% of Total	57.9%	70.2%
Total		Count	47	57
		% of Total	82.5%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.000 ^a	1	.989		
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		

Likelihood Ratio	.000	1	.989		
Fisher's Exact Test				1.000	
Linear-by-Linear Association	.000	1	.989		
N of Valid Cases	57				.631

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.98.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.002	.989
N of Valid Cases		57	

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Pendidikan (Tingkat Rendah / Tingkat Tinggi)	.990	.223	4.392
For cohort Keberhasilan Terapi = Berhasil	.998	.768	1.298
For cohort Keberhasilan Terapi = Belum Berhasil	1.008	.295	3.442
N of Valid Cases	57		

Pekerjaan * Keberhasilan Terapi

Crosstab

		Keberhasilan Terapi		Total
		Berhasil	Belum Berhasil	
Pekerjaan	Tidak Bekerja	Count	10	12
		% of Total	17.5%	3.5% 21.1%
	Petani/Buruh	Count	5	3 8
		% of Total	8.8%	5.3% 14.0%
	Swasta	Count	8	1 9
		% of Total	14.0%	1.8% 15.8%

	Count	5	1	6
PNS	% of Total	8.8%	1.8%	10.5%
	Count	9	1	10
Pelajar	% of Total	15.8%	1.8%	17.5%
	Count	9	1	10
Wiraswasta	% of Total	15.8%	1.8%	17.5%
	Count	1	1	2
Lain-Lain	% of Total	1.8%	1.8%	3.5%
	Count	47	10	57
Total	% of Total	82.5%	17.5%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	4.713 ^a	6	.581
Likelihood Ratio	4.082	6	.666
Linear-by-Linear Association	.225	1	.635
N of Valid Cases	57		

a. 9 cells (64.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .35.

Symmetric Measures

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.276	.581
N of Valid Cases		57	

Pekerjaan * Keberhasilan Terapi

Crosstab

		Keberhasilan Terapi		Total
		Berhasil	Belum Berhasil	
Pekerjaan	Tidak Bekerja	Count	19	22
		% of Total	33.3%	5.3% 38.6%
	Bekerja	Count	28	7 35

Total	% of Total	49.1%	12.3%	61.4%
	Count	47	10	57
	% of Total	82.5%	17.5%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.378 ^a	1	.539		
Continuity Correction ^b	.066	1	.797		
Likelihood Ratio	.389	1	.533		
Fisher's Exact Test				.725	.406
Linear-by-Linear Association	.372	1	.542		
N of Valid Cases	57				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.86.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.081	.539
N of Valid Cases		57	

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Pekerjaan (Tidak Bekerja / Bekerja)	1.583	.363	6.904
For cohort Keberhasilan Terapi = Berhasil	1.080	.854	1.365
For cohort Keberhasilan Terapi = Belum Berhasil	.682	.197	2.363
N of Valid Cases	57		

Lama Pengobatan * Keberhasilan Terapi

Crosstab

		Keberhasilan Terapi		Total	
		Berhasil	Belum Berhasil		
Lama Pengobatan	6 Bulan	Count	45	55	
		% of Total	78.9%	17.5% 96.5%	
	9 Bulan	Count	2	0 2	
		% of Total	3.5%	0.0% 3.5%	
Total		Count	47	10 57	
		% of Total	82.5%	17.5% 100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.441 ^a	1	.507		
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.787	1	.375		
Fisher's Exact Test				1.000	.677
Linear-by-Linear Association	.433	1	.510		
N of Valid Cases	57				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .35.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.088	.507
N of Valid Cases		57	

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper

For cohort Keberhasilan Terapi = Berhasil	.818	.722	.927
N of Valid Cases	57		

Jenis TB * Keberhasilan Terapi

Jenis TB * Keberhasilan Terapi Crosstabulation

		Keberhasilan Terapi		Total
		Berhasil	Belum Berhasil	
Jenis TB	TB Paru	Count	38	47
		% of Total	66.7%	15.8% 82.5%
	TB Ekstra Paru	Count	9	1 10
		% of Total	15.8%	1.8% 17.5%
Total		Count	47	10 57
		% of Total	82.5%	17.5% 100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.477 ^a	1	.490		
Continuity Correction ^b	.054	1	.816		
Likelihood Ratio	.533	1	.465		
Fisher's Exact Test				.672	.435
Linear-by-Linear Association	.469	1	.494		
N of Valid Cases	57				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.75.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.091	.490
N of Valid Cases		57	

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Jenis TB (TB Paru / TB Ekstra Paru)	.469	.053	4.192
For cohort Keberhasilan Terapi = Berhasil	.898	.700	1.152
For cohort Keberhasilan Terapi = Belum Berhasil	1.915	.272	13.459
N of Valid Cases	57		

Batuk * Keberhasilan Terapi TB**Batuk * Keberhasilan Terapi TB Crosstabulation**

		Keberhasilan Terapi TB		Total
		Sembuh/Pengobatan Lengkap	Belum Sembuh	
Batuk	Tidak Ada	Count	6	7
		% of Total	10.5%	12.3%
	Ada	Count	41	50
		% of Total	71.9%	87.7%
Total		Count	47	57
		% of Total	82.5%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.059 ^a	1	.809		
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.061	1	.804		
Fisher's Exact Test				1.000	.644
Linear-by-Linear Association	.058	1	.810		
N of Valid Cases	57				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.23.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.032	.809
N of Valid Cases		57	

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Batuk (Tidak Ada / Ada)	1.317	.141	12.329
For cohort Keberhasilan Terapi TB = Sembuh/Pengobatan Lengkap	1.045	.752	1.453
For cohort Keberhasilan Terapi TB = Belum Sembuh	.794	.118	5.352
N of Valid Cases	57		

Dahak * Keberhasilan Terapi TB**Crosstab**

		Keberhasilan Terapi TB		Total
		Sembuh/Pengobatan Lengkap	Belum Sembuh	
Dahak	Tidak Ada	Count	26	28
		% of Total	45.6%	3.5% 49.1%
	Ada	Count	21	8 29
		% of Total	36.8%	14.0% 50.9%
Total		Count	47	10 57
		% of Total	82.5%	17.5% 100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.116 ^a	1	.042		
Continuity Correction ^b	2.824	1	.093		
Likelihood Ratio	4.370	1	.037		
Fisher's Exact Test				.079	.045
Linear-by-Linear Association	4.043	1	.044		
N of Valid Cases	57				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.91.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.260	.042
N of Valid Cases		57	

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Dahak (Tidak Ada / Ada)	4.952	.948	25.858
For cohort Keberhasilan Terapi TB = Sembuh/Pengobatan Lengkap	1.282	1.002	1.642
For cohort Keberhasilan Terapi TB = Belum Sembuh	.259	.060	1.115
N of Valid Cases	57		

Demam * Keberhasilan Terapi TB

Crosstab

		Keberhasilan Terapi TB		Total	
		Sembuh/Pengobatan Lengkap	Belum Sembuh		
Demam	Tidak Ada	Count	36	45	
		% of Total	63.2%	15.8% 78.9%	
	Demam	Count	11	1 12	
		% of Total	19.3%	1.8% 21.1%	
Total		Count	47	10 57	
		% of Total	82.5%	17.5% 100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.891 ^a	1	.345		
Continuity Correction ^b	.267	1	.605		
Likelihood Ratio	1.022	1	.312		
Fisher's Exact Test				.671	.320
Linear-by-Linear Association	.876	1	.349		
N of Valid Cases	57				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.11.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.124	.345
N of Valid Cases		57	

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Demam (Tidak Ada / Demam)	.364	.041	3.196
For cohort Keberhasilan Terapi TB = Sembuh/Pengobatan Lengkap	.873	.697	1.092
For cohort Keberhasilan Terapi TB = Belum Sembuh	2.400	.336	17.131
N of Valid Cases	57		

Berat Badan Turun * Keberhasilan Terapi TB**Crosstab**

		Keberhasilan Terapi TB		Total
		Sembuh/Pengobatan Lengkap	Belum Sembuh	
Berat Badan Turun	Tidak Turun	Count	32	39
		% of Total	56.1%	12.3% 68.4%
	Turun	Count	15	3 18
		% of Total	26.3%	5.3% 31.6%
Total		Count	47	10 57
		% of Total	82.5%	17.5% 100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.014 ^a	1	.906		
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.014	1	.905		
Fisher's Exact Test				1.000	.612
Linear-by-Linear Association	.014	1	.907		
N of Valid Cases	57				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.16.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.016	.906
N of Valid Cases		57	

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Berat Badan Turun (Tidak Turun / Turun)	.914	.207	4.037
For cohort Keberhasilan Terapi TB = Sembuh/Pengobatan Lengkap	.985	.764	1.269
For cohort Keberhasilan Terapi TB = Belum Sembuh	1.077	.314	3.691
N of Valid Cases	57		

Nyeri Dada * Keberhasilan Terapi TB**Crosstab**

		Keberhasilan Terapi TB		Total
		Sembuh/Pengobatan Lengkap	Belum Sembuh	
Nyeri Dada	Tidak Ada	Count	39	47
		% of Total	68.4%	14.0%
	Nyeri	Count	8	10
		% of Total	14.0%	3.5%
Total		Count	47	57
		% of Total	82.5%	17.5%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.051 ^a	1	.822		
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.049	1	.824		
Fisher's Exact Test				1.000	.565
Linear-by-Linear Association	.050	1	.824		
N of Valid Cases	57				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.75.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.030	.822
N of Valid Cases		57	

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Nyeri Dada (Tidak Ada / Nyeri)	1.219	.217	6.848
For cohort Keberhasilan Terapi TB = Sembuh/Pengobatan Lengkap	1.037	.741	1.451
For cohort Keberhasilan Terapi TB = Belum Sembuh	.851	.212	3.420
N of Valid Cases	57		

Sesak Nafas * Keberhasilan Terapi TB**Crosstab**

		Keberhasilan Terapi TB		Total
		Sembuh/Pengoba tan Lengkap	Belum Sembuh	
Sesak Nafas	Tidak Ada	Count	32	6
		% of Total	56.1%	10.5%
	Sesak	Count	15	4
		% of Total	26.3%	7.0%
Total		Count	47	10
		% of Total	82.5%	17.5%
				100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.243 ^a	1	.622		
Continuity Correction ^b	.015	1	.902		
Likelihood Ratio	.237	1	.626		
Fisher's Exact Test				.717	.440
Linear-by-Linear Association	.238	1	.625		
N of Valid Cases	57				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.33.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.065	.622
N of Valid Cases		57	

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Sesak Nafas (Tidak Ada / Sesak)	1.422	.349	5.802
For cohort Keberhasilan Terapi TB = Sembuh/Pengobatan Lengkap	1.067	.814	1.397
For cohort Keberhasilan Terapi TB = Belum Sembuh	.750	.240	2.343
N of Valid Cases	57		

Data Awal * Keberhasilan Terapi**Crosstab**

		Keberhasilan Terapi		Total
		Berhasil	Belum Berhasil	
Data Awal	Normal	Count	26	27
		% of Total	45.6%	1.8% 47.4%
	Depresi	Count	21	9 30
		% of Total	36.8%	15.8% 52.6%
Total		Count	47	10 57
		% of Total	82.5%	17.5% 100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	6.793 ^a	1	.009		
Continuity Correction ^b	5.097	1	.024		
Likelihood Ratio	7.736	1	.005		
Fisher's Exact Test				.013	.010
Linear-by-Linear Association	6.674	1	.010		
N of Valid Cases	57				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.74.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Data Awal (Normal / Depresi)	11.143	1.305	95.137
For cohort Keberhasilan Terapi = Berhasil	1.376	1.076	1.759
For cohort Keberhasilan Terapi = Belum Berhasil	.123	.017	.912
N of Valid Cases	57		

Data Akhir * Keberhasilan Terapi**Crosstab**

		Keberhasilan Terapi		Total
		Berhasil	Belum Berhasil	
Data Akhir	Normal	Count	45	46
		% of Total	78.9%	80.7%
	Depresi	Count	2	11
		% of Total	3.5%	19.3%
Total		Count	47	57
		% of Total	82.5%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	38.926 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	33.615	1	.000		
Likelihood Ratio	32.876	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	38.243	1	.000		
N of Valid Cases	57				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.93.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Data Akhir (Normal / Depresi)	202.500	16.541	2479.003
For cohort Keberhasilan Terapi = Berhasil	5.380	1.535	18.861
For cohort Keberhasilan Terapi = Belum Berhasil	.027	.004	.188
N of Valid Cases	57		

HDRS Awal * Keberhasilan Terapi TB**Crosstab**

		Keberhasilan Terapi TB		Total	
		Sembuh/Pengobatan Lengkap	Belum Sembuh		
HDRS Awal	Normal	Count	26	28	
		% of Total	45.6%	3.5% 49.1%	
	Mild	Count	17	21	
		% of Total	29.8%	7.0% 36.8%	
	Moderate	Count	2	4	
		% of Total	3.5%	3.5% 7.0%	
	Severe	Count	1	3	
		% of Total	1.8%	3.5% 5.3%	
	Very Severe	Count	1	1	
		% of Total	1.8%	0.0% 1.8%	
Total		Count	47	57	
		% of Total	82.5%	17.5% 100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	10.257 ^a	4	.036
Likelihood Ratio	8.718	4	.069
Linear-by-Linear Association	6.089	1	.014
N of Valid Cases	57		

a. 8 cells (80.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .18.

Symmetric Measures

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.391
N of Valid Cases		57

HDRS Akhir * Keberhasilan Terapi TB

Crosstab

		Keberhasilan Terapi TB		Total
		Sembuh/Pengobatan Lengkap	Belum Sembuh	
HDRS Akhir	Normal	Count	42	43
		% of Total	73.7%	1.8% 75.4%
	Mild	Count	3	1 4
		% of Total	5.3%	1.8% 7.0%
	Moderate	Count	2	3 5
		% of Total	3.5%	5.3% 8.8%
	Severe	Count	0	5 5
		% of Total	0.0%	8.8% 8.8%
Total	Count	47	10	57
	% of Total	82.5%	17.5%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	36.768 ^a	3	.000
Likelihood Ratio	32.215	3	.000
Linear-by-Linear Association	35.810	1	.000
N of Valid Cases	57		

a. 6 cells (75.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .70.

Symmetric Measures

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.626	.000
N of Valid Cases		57	

Lampiran 5. Ethical Clearance


**Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

Nomor : 534/EP-FKIK-UMY/IX/2017

KETERANGAN LOLOS UJI ETIK
ETHICAL APPROVAL

Komite Etik Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan responden/subyek penelitian, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :

The Ethics Committee of the Faculty of Medicine and Health Sciences, University of Muhammadiyah Yogyakarta, with regards of the protection of human rights and welfare in research, has carefully reviewed the research protocol entitled :

"Faktor Depresi Terhadap Keberhasilan Terapi Tuberkulosis (TB)"

Peneliti Utama <i>Principal Investigator</i>	: Adelia Rizka Amila
Nama Institusi <i>Name of the Institution</i>	: Program Studi Pendidikan Dokter FKIK UMY
Negara <i>Country</i>	: Indonesia

Dan telah menyetujui protokol tersebut diatas.
And approved the above-mentioned protocol.

Yogyakarta, 26 September 2017



Dr. dr. Titiek Hidayati, M. Kes

*Peneliti Berkewajiban :

1. Menjaga kerahasiaan identitas subyek penelitian
2. Memberitahukan status penelitian apabila :
 - a. Setelah masa berlakunya keterangan lolos uji etik, penelitian masih belum selesai, dalam hal ini *ethical clearance* harus diperpanjang
 - b. Penelitian berhenti di tengah jalan
3. Melaporkan kejadian serius yang tidak diinginkan (*serious adverse events*)
4. Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apapun pada responden/subyek sebelum penelitian lolos uji etik

Kampus:
 Jl. Lingkar Selatan, Tamansari, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183
 Telp. (0274) 387656 ext. 213, 7491350 Fax. (0274) 387658

Muda mendunia

Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
RUMAH SAKIT PARU RESPIRA**

Jl. Panembahan Senopati No 4 Palbapang Bantul, Yogyakarta Telp.0274-367326 Fax.0274-2810424
Website : <http://rsprespira.jogjaprov.go.id/> Email : bp4_yk@yahoo.com Kode Pos 55713

Bantul, 27 Februari 2018

Nomor : 070/724

Lamp :

Hal : Jawaban ijin penelitian

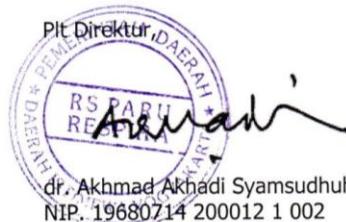
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu
Kesehatan Universitas Muhamadiyah
Yogyakarta
Di Yogyakarta

Menanggapi surat Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY Nomor : 12/C4-III/PN-FKIK UMY/I/2018 Perihal permohonan ijin penelitian bagi mahasiswa :

Nama : Adelia R.A
NIM : 20150310008
Judul : Faktor Depresi terhadap keberhasilan terapi TB

Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat menyetujui mahasiswa tersebut melakukan penelitian di Rumah Sakit Paru Respira Yogyakarta.

Demikian atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.



NB :
Surat ijin ini berlaku selama 8 hari mulai : 2/3/2018 Sampai 31/3 2018